

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh jumlah anggota dewan komisaris, proporsi anggota dewan komisaris independen, frekuensi rapat anggota dewan komisaris sebagai variabel independen terhadap kinerja perusahaan dalam sektor manufaktur di Indonesia. Kinerja perusahaan sebagai variabel dependen diukur dengan ROA (*Return On Asset*).

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bagi perusahaan terbuka. Terdiri atas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 129 sampel. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan pengujian hipotesis.

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah anggota dewan komisaris dan anggota dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan frekuensi rapat anggota dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, frekuensi rapat anggota dewan komisaris, tata kelola perusahaan, ROA, dan kinerja perusahaan.